



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT
RAPAT KERJA KOMISI X DPR RI DENGAN MENTERI PEMUDA DAN
OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA**

Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: I
Rapat Ke-	: -
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 21 September 2021
Waktu	: Pukul 09.00 WIB s.d. 10.45 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X Gedung Nusantara I DPR RI (secara Fisik dan Virtual)
Ketua Rapat Acara	: H. SYAIFUL HUDA / Ketua Komisi X DPR RI : Penyesuaian RKA K/L TA 2022 Sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H. (Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI)
Hadir	: Pimpinan: 1. H. SYAIFUL HUDA 2. AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI, S.S. 3. Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP. 4. Dr. DEDE YUSUF M.E, S.T., M.I.Pol. 5. Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH, M.M.

Anggota:

Fraksi PDI Perjuangan

6. dr. SOFYAN TAN (I)
7. PUTRA NABABAN
8. MY ESTI WIJAYATI (I)
9. PUTI GUNTUR SUKARNO, S.IP.
10. Dr. AHMAD BASARAH (I)
11. M. GURUH IRIANTO SUKARNO PUTRA (I)
12. RANO KARNO, S.IP.
13. Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA
14. Dra. ADRIANA CHARLOTTE
DONOKAMBAY, M.Si.
15. VANDA SARUNDAJANG

Fraksi Partai GOLKAR

16. FERDIANSYAH, S.E., M.M.

17. Dr. H. A. MUJIB ROHMAT, M.H. (I)
18. H. MUHAMMAD NUR PURNAMASIDI
19. DR. Drs. ADRIANUS ASIA SIDOT, M.Si.
20. ADRIAN JOPIE PARUNTU
21. ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB.

Fraksi Partai GERINDRA

22. ALI ZAMRONI, S.Sos. (I)
23. Prof. Dr. Ir. DJOHAR ARIFIN HUSIN
24. Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si. (I)
25. Ir. H. NUROJI (I)
26. MARTINA, S.I.Kom., M.Si.
27. H. MUHAMMAD NUR
28. ELNINO M. HUSEIN MOHI, S.T., M.Si. (I)

Fraksi Partai NASDEM

29. RATIH MEGASARI SINGKARU, M.Sc.
30. RIAN FIRMANSYAH, S.Pd.
31. LESTARI MOERDIJAT
32. EVA STEVANY RATABA
33. Dra. Hj. TINA NUR ALAM, M.M.

Fraksi PKB

34. Dr. H. MUHAMMAD KADAFI, S.H., M.H.
35. Drs. H. BISRI ROMLY, M.M.
36. MUH. HASSANUDIN WAHID
37. H. AN'IM FALACHUDDIN MAHRUS
38. Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.

Fraksi Partai DEMOKRAT

39. A. S. SUKAWIJAYA ALIAS YOYOK SUKAWI
40. Ir. BRAMANTYO SUWONDO, M.M. (I)
41. DEBBY KURNIAWAN, S.Kom. (I)
42. ANITA JACOBA GAH, S.E. (I)

Fraksi PKS

43. Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.Psi.T.
44. H. MUSTAFA KAMAL, S.S. (I)
45. Dr. H. FAHMI ALAYDROES, M.M., M.Ed.
46. Hj. SAKINAH ALJUFRI, S.Ag.

Fraksi PAN

47. Hj. drh. DEWI CORYATI, M.Si. (I)
48. DESY RATNASARI, M.Si., M.Psi.
49. Prof. Dr. ZAINUDDIN MALIKI, M.Si.
50. MITRA FAKHRUDDIN MB. (I)

Fraksi PPP

51. Hj. ILLIZA SAADUDIN DJAMAL, S.E.
52. ROJIH (I)

Pemerintah

1. Dr. H. ZAINUDIN AMALI, S.E., M.Si. (Menteri Pemuda dan Olahraga RI)
2. Drs. GATOT SULISTIANTORO DEWA BROTO, M.B.A. (Sekretaris Menteri Kemempora RI)
3. Prof. Dr. FAISAL ABDULLAH, S.H., M.Si., DFM. (Deputi 1 Bidang Pemberdayaan Pemuda Kemempora RI)
4. Dr. H. M. ASRORUN NI'AM SHOLEH, S.Ag., M.A. (Deputi 2 Bidang Pengembangan Pemuda Kemempora RI)
5. Dr. RADEN ISNANTA, M.Pd. (Deputi 3 Bidang Pembudayaan Olahraga Kemempora RI)
6. Drs. CHANDRA BHAKTI, M.Si. (Deputi 4 Bidang Peningkatan Prestasi Kemempora RI)
7. FARIDA ISMIYATI (Tenaga Ahli Menteri Kemempora RI)
8. SRI WAHYUNI, S.T., M.Sc. (Plt. Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi Kemempora RI)
9. Beserta Jajajaran

KETUA RAPAT / F-PKB (H. SYAIFUL HUDA):

Zainuddin Maliki, Bang Putra Nababan, Bapak/Ibu sekalian yang hadir virtual, izin rapat kerja kita mulai.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Om swastiastu.

Namo buddhaya.

Salam kebajikan.

Yang kita hormati Pak Z.A, Pak Menpora beserta seluruh jajaran Kemenpora.

Hadir pada kesempatan yang baik ini Pak Sekretaris Pak Gatot.

Pak Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Pak Faisal, terima kasih Pak Faisal Abdullah.

Pak Chandra, Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Ibu Kepala Biro Perencanaan, Ibu Sri Wahyuni beserta seluruh teman-teman.

Mbak Farida.

Bapak/Ibu sekalian yang hadir secara virtual dari pihak Kemenpora yang saya hormati, saya banggakan.

Bapak/Ibu Pimpinan Komisi X yang hadir secara virtual mungkin nanti gabung.

Anggota Komisi X yang hadir langsung, Prof. Zainuddin Maliki dari Fraksi PAN dan Bang Putra Nababan dari Fraksi PDI Perjuangan.

Bapak/Ibu anggota yang hadir secara virtual.

Puji syukur *alhamdulillah* pada kesempatan pagi hari ini kita bisa melaksanakan raker sebelum nanti jam 11.00 WIB kita melaksanakan rapat paripurna. Rapat ini *request* langsung dari Pak Menteri yang tadinya kita jadwalkan jam 13.00 WIB karena Beliau ada kesibukan yang enggak bisa ditinggalkan kita ajukan jam 09.00 WIB.

Menurut laporan dari Sekretariat Komisi telah hadir 26 anggota dari 8 Fraksi, sebagaimana ketentuan Pasal 281 ayat (1) sudah sesuai dengan tata tertib DPR RI. Dengan mengucap *bismillahirrahmanirrahim* perkenankan kami membuka raker ini dan raker dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 09.05 WIB)

Bapak/Ibu sekalian yang kami hormati.

Agenda raker hari ini tunggal yaitu membahas RKA K/L Tahun Anggaran 2022 sesuai hasil pembahasan dengan Badan Anggaran DPR RI. Apakah disetujui?

(RAPAT: SETUJU)

Terima kasih.

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati.

Raker ini adalah mandat pelaksanaan dari Pasal 98 ayat (2) Undang-Undang Nomor 42 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa pembahasan dan penetapan alokasi anggaran untuk fungsi program kementerian/lembaga yang menjadi mitra komisi berdasarkan hasil sinkronisasi alokasi anggaran kementerian/lembaga oleh Badan Anggaran.

Rapat kerja hari ini merupakan pembahasan RAPBN Tahun Anggaran 2022 untuk yang ke-7 kalinya. Ini sudah luar biasa Pak Menteri karena sudah kita bahas selama 7 Kali sejak Raker 3 Juni, RDP 11 Juni, Raker lagi 15 Juni, Raker lagi tanggal 31 Agustus, RDP tanggal 1 September, dan Raker tanggal 7 September yang lalu. Tentu serangkaian kegiatan 7 kali ini sudah kita bahas secara detil RKA K/L Kemenpora, di mana dalam rapat menyimpulkan bahwa Kemenpora RI mengusulkan pagu sementara Kemepora RI pada RAPBN Tahun 2022 sebesar Rp. 1.948.783.392.000 dengan perincian per unit utama sebagai berikut, unit utama pagu sementara dan persentase:

1. Sekretariat 15,41%.
2. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda 3,39%.
3. Deputi Bidang Pengembangan Pemuda 6,61%.
4. Deputi Bidang Pemberdayaan Olahraga 10%.
5. Debu Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 64, 59%.

Total Rp. 1.948.783.392.000.

Hari ini merupakan raker dengan agenda penyesuaian RKA K/L Tahun Anggaran 2022 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati.

Sebelum kita lanjutkan kami persilakan Anggota Komisi X yang ada di Badan Anggaran untuk menyampaikan informasi atas hasil pembahasan RKA K/L Kemenpora RI Tahun Anggaran 2022 di Badan Anggaran. Ada yang bisa mewakili Bapak/Ibu? Pak Andreas, Pak Purnama, Pak Bisri?

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Oh siap-siap Ketua.

KETUA RAPAT:

Ah Bang Andreas, kami persilakan Bang.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Maaf baru masuk. Terima kasih Pimpinan. Mewakili teman-teman Banggar kami menyampaikan.

Pak Menteri beserta seluruh jajaran Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Atas nama teman-teman Banggar kami menyampaikan bahwa di dalam rapat Banggar apresiasi terhadap kinerja dari Kementerian Pemuda dan Olahraga terutama yang berkaitan dengan prestasi olahraga Indonesia dan juga berkaitan dengan manajemen pelaksanaan Kementerian Pemuda dan Olahraga, di mana pada tahun-tahun terakhir ini kita memperoleh wajar tanpa pengecualian dan berkaitan dengan usulan anggaran sebagaimana yang disepakati antar Komisi X dan Kementerian Pemuda dan Olahraga itu yang diputuskan di rapat Banggar yang terakhir. Bahwa rapat Banggar tersebut juga memberikan perhatian pada pelaksanaan PON agar pelaksanaan tersebut berjalan sesuai dengan rencana termasuk soal prestasi dan kemudian juga berkaitan dengan aspek keamanan, pengamanannya.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Bang Andreas atas informasi dan penjelasannya, yang intinya tidak ada penambahan karena memang tidak ada pengajuan penambahan.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Tidak ada pengusulan juga pengajuan.

KETUA RAPAT:

Betul, betul, terima kasih Bang.

Kita lanjutkan. Berdasarkan surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor AG/12436/DPR RI/IX/2021 tertanggal 16 September 2021 perihal Penyampaian Hasil Pembahasan RUU APBN 2022 pagu alokasi anggaran belanja Kemenpora RI sebesar Rp. 1.948.783.392.000. Anggaran ini jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan 0,16%. Di mana pagu APBN 2021 2,3 triliun, RAPBN 2022 1,9 triliun kurang lebih minus 373 miliar sebanding dengan 0,16%.

Pak Menteri beserta seluruh pejabat.

Pada raker terakhir 7 September 2021 yang lalu Komisi X masih ada beberapa catatan dari teman-teman anggota komisi, yaitu mendorong Kemenpora RI agar terus melakukan koordinasi kerja sama memetakan anggaran bidang kepemudaan dengan K/L lain terkait pembinaan kepemudaan. Poin satu ini sebenarnya sudah dijawab langsung oleh Pak Menteri karena prestasi mengonsolidasikan berbagai K/L untuk terlibat dengan keterbatasan anggaran yang terbatas dari Kemenpora, sudah bisa mengajak berbagai kementerian yang lain.

Menyusun skema pembinaan kepemudaan dalam Desain Besar Kepemudaan Nasional dengan mengoptimalkan potensi bonus demografi pemuda. Kita ucapkan apresiasi setinggi-tingginya desain Besar Olahraga

Nasional sudah tuntas ini tinggal kita dorong Pak Menteri bikin Desain Besar Kepemudaan Nasional (DBKN). Kalau yang kemarin DBON ini DBKN (Desain Besar Kepemudaan Nasional). Yang keempat memberikan perhatian dan pengembangan olahraga penyandang disabilitas yang terintegrasi dalam Desain Besar Olahraga Nasional. Ini catatan yang sempat kami rekam dalam beberapa raker terutama raker terakhir pada tanggal 7 September yang lalu.

Bapak/Ibu sekalian kami hormati.

Itulah pokok-pokok substansi yang perlu kita bahas dalam dalam raker kali ini. Sebelum kita serahkan kepada Pak Menpora untuk menyampaikan paparannya kita sepakati waktu paling lama 10.30 WIB sementara, setuju?

(RAPAT: SETUJU)

Supaya kita ada persiapan untuk melaksanakan rapat paripurna jam 11.00 WIB. Untuk itu selanjutnya kami persilakan Pak Menpora, Pak Z.A untuk menyampaikan paparannya.

MENPORA RI (Dr. H. ZAINUDIN AMALI, S.E., M.Si.):

Terima kasih Pimpinan.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi.

Shalom.

Salam sejahtera buat kita semua.

Om swastiastu.

Namo buddhaya.

Salam kebajikan.

Yang kami hormati Ketua, para Wakil Ketua.

Bapak/Ibu Anggota Komisi X DPR RI yang hadir secara fisik langsung di ruang rapat Komisi X maupun yang hadir secara virtual.

Teman-teman dari Kementerian Pemuda dan Olahraga, Pak Sesmen, Pak Deputy dan teman-teman lainnya yang hadir mendampingi saya secara fisik maupun yang hadir secara virtual.

Pertama-tama tentu kami menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI yang telah mengagendakan rapat kerja pada pagi hari ini. Selanjutnya kami mohon maaf karena ada permohonan memajukan waktu sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Ketua tadi. Karena waktu yang bersamaan siang hari itu kami juga harus rapat koordinasi tentang PON.

Jadi Pak Ketua dan Bapak/Ibu Anggota sehari itu bisa dua, tiga kali kami rapat koordinasi PON dan yang paling sulit itu adalah menyesuaikan waktu dengan kementerian/lembaga dan unsur terkait lainnya. Kalau hanya rapat internal kami cukup kita bicara begini selesai, tapi ini kami harus

melibatkan berbagai pihak dan karena PON ini keterkaitannya dengan sektor-sektor lain, dengan PU, dengan Perhubungan, dengan Infokom dan lain-lain, maka penyesuaian-penyesuaian itu kita harus akomodir. Oleh karena itu kami sekali lagi mohon maaf dan terima kasih atas perkenannya memindahkan waktu yang tadinya siang hari ke pagi hari.

Selanjutnya Pak Ketua sebagaimana disampaikan oleh Pak Andreas Hugo Pareira tadi tentang apa yang disetujui di Badan Anggaran kami juga mengapresiasi dan terima kasih dan memang sebagaimana yang kami sampaikan di rapat-rapat kerja sebelumnya bahwa kami memang tidak mengajukan tambahan. Karena kami tahu situasi keuangan negara kita dan pengalaman sebelum-sebelumnya mengajukan tambahan pun itu sangat kecil kemungkinan akan ada tambahannya di Badan Anggaran dan ini sekaligus saya tidak ingin membebani terlalu berat teman-teman Komisi X yang ada di Banggar memperjuangkan hal yang akan susah itu dan catatannya untuk memperhatikan PON dan keamanan yang disampaikan oleh Pak Pareira tadi tentu itu menjadi catatan kita bersama.

Selanjutnya Pak Ketua tentang apa yang disampaikan dalam pengantar rapat ada penurunan. Sebenarnya ini bukan penurunan karena kalau 2021 itu ada alokasi pembiayaan untuk Piala Dunia U-20. Nah kemudian kan itu tidak jadi nanti akan diagendakan tahun 2023. Jadi sebenarnya jumlahnya sih sama saja karena yang yang berkurang itu sekitar 300-an lebih dan itu memang anggaran yang diperuntukkan untuk *World Cup Under-20*. Jadi jadi sama tidak ada penurunan Pak Ketua tapi tetap stabil kecil tidak turun tetapi stabil relatif kecil.

Baik selanjutnya saya ingin sampaikan secara ringkas apa yang akan kami mintakan persetujuan dalam Rapat Kerja Komisi X ini. Pertama adalah tentang postur anggaran menurut fungsi dan program. Berdasarkan rangkaian pembahasan dan pendalaman RKA K/L Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2022 pada tanggal 1 September 2021 dan 7 September 2021, Komisi X telah menyepakati usulan anggaran per fungsi dan program. Nah ini kami tampilkan kembali per fungsinya adalah:

- Fungsi Pelayanan sebesar Rp. 323.317.500.800.
- Fungsi Pendidikan Rp. 449.900.000.000, dan
- Fungsi Pariwisata Rp. 1.175.565.883.200.
- Sehingga totalnya menjadi Rp. 1.948.783.392.000.

Sedangkan menurut atau sesuai dengan program yakni terbagi dari tiga juga yakni:

- Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 323.317.508.800.
- Untuk Kepemudaan Rp. 183.878.339.200, dan
- Program Keolahragaan 1.441.587.544.000.
- Sehingga totalnya Rp. 1.948.783.392.000.

Sedangkan postur anggaran menurut unit eselon I yang ada yakni:

- Kesekretariatan itu pagu alokasi pagu anggaran *existing* 2021 dan postur anggaran 2022 kami perbandingkan sini Rp. 300.317.508.800.

- Bidang Pemberdayaan Pemuda kalau di pagu *existing*-nya 2021 Rp. 48.694.371.000 naik menjadi Rp. 66.000.000.000.
- Bidang Pengembangan Pemuda pagu sebelumnya adalah Rp. 80.000.000.000, di 2022 ini naik menjadi Rp. 128.878.339.200.
- Pembudayaan Olahraga itu pagu 2021 Rp. 280.605.629.000, turun menjadi Rp. 194.904.000.419.
- Peningkatan Prestasi Olahraga termasuk di situ PP ITKON dan LPDUK pagu sebelumnya Rp. 1.297.558.793.000 ini mengalami penurunan Rp. 1.258.683.126.000.
- Sehingga total dari alokasi yang ada 2021 Rp. 2.000.270.668.000, menjadi Rp. 1.948.783.392.000.

Perubahan yang kami lakukan dalam menaikkan proporsi di Bidang Kepemudaan baik itu Bidang Pemberdayaan Pemuda maupun Bidang Pengembangan ini adalah memperhatikan dan mencermati serta mengakomodir aspirasi yang berkembang pada rapat-rapat kerja sebelumnya yang disampaikan oleh Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Komisi X DPR RI. Nah dengan demikian dari pagu ada yang kami sesuaikan.

Selanjutnya menurut satker posturnya adalah Sekretariat 300 miliar sekian, kemudian Pemberdayaan Pemuda 60 miliar sekian, kemudian Pengembangan Pemuda 128 miliar sekian, Pembudayaan Olahraga 113 miliar sekian, Peningkatan Prestasi 1 triliun 216 miliar sekian, Unit Pelayanan Teknis 14 miliar, LPDUK 35 miliar, dan dekonsentrasi yang di bagikan ke 34 Provinsi untuk pembinaan PPLP sebesar 80 miliar sekian, sehingga totalnya sama Rp. 1.948.783.392.000.

Pak Ketua, para Wakil Ketua, Bapak dan Ibu Anggota Komisi X yang terhormat.

Selanjutnya kami ingin sampaikan apa hal baru yang ada di dalam postur RKA K/L Tahun Anggaran 2022. Untuk program bidang kepemudaan terutama adalah adanya peningkatan anggaran dalam program kepemudaan sebesar Rp. 183.868.339.200 ada peningkatan sekitar 3,47% dari tahun 2021. Peningkatan anggaran ini karena ada terobosan baru dengan garis besar sebagai berikut secara garis besar kami sampaikan:

- a. Mengoordinasikan data kepemudaan guna memastikan data yang valid di tingkat Nasional dan daerah untuk dijadikan indikator kinerja *outcome* dan orientasi setiap Asdep (Asisten Deputi) terkait kepemudaan. Data tersebut dapat bersumber dari BPS, perguruan tinggi, ASEAN *Secretariat*, lembaga UN, lembaga penelitian, serta kementerian dan lembaga lainnya.
- b. Selanjutnya menganalisa dan memproyeksi data yang dimaksud baik secara nasional maupun daerah. Merumuskan strategi target dan indikator kinerja *outcome* dengan pemerintah daerah dan kementerian/lembaga di tingkat pusat.
- c. Selanjutnya juga kami mencoba melakukan *pilot project* di lokus yang capaian pembangunan kepemudaannya masih rendah. Sesuai dengan diskusi kita pada raker-raker yang sebelumnya tentu dengan menggunakan data yang telah dianalisis, serta intervensi dilakukan

dengan justifikasi yang tepat baik melalui *affirmative policy action* ataupun dengan *reward*.

- d. Selanjutnya memberikan penghargaan kepada individu atau organisasi yang layak untuk mendapatkannya yang tentu punya kontribusi positif terhadap pengembangan kepemudaan di tempatnya masing-masing atau di daerahnya masing-masing.
- e. Selanjutnya adalah kami melakukan kerja sama Internasional sebagai dukungan keterlibatan pemuda Indonesia di forum Internasional dalam rangka menangani indikator kinerja *outcome* yang sudah pernah kami paparkan pada rapat kerja terdahulu.

Selanjutnya di bidang olahraga yakni untuk anggaran dalam program keolahragaan sebesar Rp. 1.441.587.544.000, di tahun 2022 semua akan difokuskan pada pelaksanaan Perpres Nomor 86 Tahun 2021 yakni tentang Desain Besar Olahraga Nasional dengan garis besar sebagai berikut :

- a. Meningkatkan partisipasi aktif berolahraga dan tingkat kebugaran jasmani Masyarakat khususnya peserta didik pada satuan pendidikan. Ini dari hulunya karena sebagaimana yang kami telah sampaikan bahwa desain besar olahraga ini memuat urusan-urusan keolahragaan dari hulu sampai dengan hilir. Jadi kebugaran adalah bagian di hulunya dan saya kira ini menjadi hal yang penting.
- b. Kemudian meningkatkan pencapaian prestasi olahraga dunia yakni fokus pada capaian peringkat minimal di Asian Games dan Asian Para Games di RRT atau Cina pada Tahun 2022 dan sebagai persiapan menuju Olimpiade dan Paralimpiade 2024 di Prancis. Jadi apa yang ditargetkan di dalam Asian Games dan Asian Para Games sebagaimana yang kami telah sampaikan ini merupakan sasaran antara kita menuju Olimpiade dan Paralimpiade.

Karena kita di dalam Perpres Nomor 86 Tahun 2021 itu sudah menetapkan bahwa sasaran utama kita fokus pada Olimpiade dan Paralimpiade. Sehingga *multievent* yang di bawahnya itu adalah sasaran antara untuk menuju sasaran utama. Sehingga yang yang diprioritaskan dalam pencapaian prestasi dan cabang-cabang olahraga yang akan diberangkatkan, diutamakan mereka yang memang kita proyeksikan untuk ke Olimpiade dan Paralimpiade kemudian cabang-cabang memungkinkan untuk bisa berprestasi di tingkat ASEAN.

Jadi sekali lagi saya ingin menegaskan bahwa dalam desain besar olahraga ini kita benar-benar berfokus kepada sasaran utama Olimpiade, jadi yang di bawahnya adalah sasaran antara. Nah sehingga apabila satu ketika SEA Games misalnya kami hanya mengirimkan yang pertama langsung terkait dengan persiapan Olimpiade dan yang kedua adalah yang benar-benar potensial berprestasi.

Kalau selama ini kita sering bangga mengirimkan dengan banyak kontingen. Disebutkan pada saat *defile* Indonesia mengirimkan 500 kontingen atau 400 kita bangga dengan itu. Tapi biaya yang kita keluarkan untuk itu itu begitu besar tidak sebanding dengan prestasi yang kita dapatkan. Oleh karena itu paradigma ini harus kita ubah dengan lahirnya Perpres Nomor 86 kita hanya mengirim cabang olahraga yang benar-benar sesuai dengan *review* dari tim pakar yang

- ada bisa menghasilkan medali, yang lain ya kalau memang cabornya ingin membiayai sendiri kami persilakan. Karena kita efektifkan dan efisienkan pembiayaan kita hanya kepada yang bisa berprestasi.
- c. Kemudian kita akan melakukan pembinaan dan pengembangan industri olahraga nasional, serta optimalisasi penggunaan produk dalam negeri. Apalagi kemarin Bapak Presiden telah menandatangani Keppres tentang untuk menggencarkan penggunaan produk dalam Negeri. Diharapkan industri Olahraga Nasional mampu berperan aktif dalam pembinaan dan pengembangan Olahraga Nasional serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Tanggal 8 September yang lalu kami telah menandatangani *MoU* dengan Kadin Indonesia mereka akan berkonsentrasi untuk melakukan pembinaan dan sekaligus untuk berusaha untuk berbicara atau berkomunikasi dengan *International Federation* dari masing-masing cabang olahraga khususnya untuk peralatan-peralatan. Saya beri contoh ada peralatan-peralatan yang sudah bisa produk di tempat kita kualitas juga bisa sama, tetapi karena belum mendapatkan standarisasi dan sertifikasi dari Federasi Internasionalnya makanya ini tidak bisa kita gunakan. Nah ini kami berharap Kadin dengan jaringan yang cukup luas secara nasional dan internasional mereka bisa melakukan itu.
- d. Kemudian tentu kita akan memperkuat tata kelola pembinaan dan pengembangan olahraga nasional yang modern, sistematis, sinergis, akuntabel, berjenjang dan berkelanjutan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi olahraga, dunia usaha, dan industri dan masyarakat yang didukung oleh *big data analytics* olahraga nasional. Sebagaimana saya pernah sudah laporkan pada raker yang sebelumnya kami sudah ada kerja sama dengan PT. Telkom untuk melakukan pengolahan data melalui *big data* yang dimiliki oleh PT. Telkom. Sehingga talenta itu akan bisa terpantau sejauh apa pun dia dari ibu kota provinsi kita bisa bantu karena Telkom sangat lengkap datanya.

Demikian Pak Ketua paparan singkat kami, selanjutnya mohon berkenan untuk dapat direspons dan dapat disetujui sebagai RKA K/L Tahun Anggaran 2022 dari Kementerian Pemuda dan Olahraga. Terima kasih saya kembalikan kepada Pak Ketua.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Pak Menpora.

Bapak/Ibu sekalian.

Demikian tadi paparan dari Pak Menpora menyampaikan terkait dengan hasil pembahasan dengan Badan Anggaran. Selamat datang ini oh ada tambahan tiga ini, oh ada mahasiswanya, di mana? Oh di balkon? Ada berapa orang? Oh iya selamat datang teman-teman mahasiswa, tepuk tangan untuk teman-teman ini Pak Menpora. Ini teman-teman yang ikut program magang Pak Kampus Merdeka. Semoga nanti kita ada waktu untuk diskusi

Mbak sama Mas terima kasih terima kasih. Sudah hadir ini Ibu Ledia, Ibu Sakinah sama Ibu Illiza.

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati.

Karena ini sudah kita bahas 7 kali terkait dengan RKA K/L ini. Eh Prof., oh ini-ini sebelah sini belum tersebut ini Prof. Djohar. Untuk itu saya mohon izin kalau disepakati cukup satu fraksi diwakili oleh satu juru bicara untuk memberikan persetujuan terkait dengan RKA K/L Kemenpora RI Tahun Anggaran 2022. Apakah disetujui? Oke.

(RAPAT: SETUJU)

Terima kasih.

Kami persilakan Bang Putra mewakili dari Fraksi PDIP Perjuangan.

F-PDI PERJUANGAN (PUTRA NABABAN):

Baik terima kasih.

Selamat pagi.

Salam sehat, salam olahraga.

**Pak Ketua, Bapak/Ibu Anggota Komisi X yang saya hormati.
Bang Menteri yang berbahagia pagi ini dan juga seluruh jajaran yang saya hormati.**

Senang sekali saya enggak mau hitung berapa kali kita bertemu kayaknya enggak pernah cukup kalau bertemu Bang Menteri ini, ilmunya banyak dan selalu apa yang disampaikan setiap bertemu berbeda. Tentunya tidak pas kalau hanya menyatakan setuju atau tidak setuju tanpa memberikan masukan pemikiran yang menjadi komitmen kita bersama dalam mengembangkan pemuda dan olahraga.

Bang Menteri program kepemudaan yang tadi disampaikan dengan hal yang baru menurut saya perlu diapresiasi artinya ada keinginan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kepemudaan, sekaligus menaikkan IPP ini yang selalu saya ulang-ulang berkali-kali. Indeks pembangunan pemuda yang masih rendah terutama dalam partisipasi dan kepemimpinan pemuda ya ini menjadi tantangan sekali dan seperti yang kita ketahui Bang Menteri data BPS itu sudah memiliki statistik pemuda Indonesia yang sangat *update*. Jadi kalau ada hal yang baru koordinasi data pemuda ini saya anggap adalah sesuatu yang nanti akan lebih baik dari data yang ada ya penggunaannya, ya karena kita lihat data BPS itu sudah cukup *update*.

Untuk itu saya berharap Kemenpora bisa melakukan penajaman-penajaman program Bang Menteri terutama peningkatan partisipasi pemuda di bidang organisasi. Ini tantangan ini angkanya di bawah 7% Bang Menteri ya dan juga keterlibatan pemuda dalam berpendapat dan memberikan saran

ini juga di bawah 7% ya. Memberikan pendapat dan memberikan saran pun pemuda kita saya enggak tahu anak-anak yang ada di balkon ya. Itu tidak antusias, tidak PD dan tidak punya minim ide dan gagasan ini tantangan. Ya Bang Menteri adalah Politisi dan orang organisasi mungkin tahulah bagaimana cara merangsangnya.

Nah saya berharap tadi saya senang sekali dengan istilah yang paling terakhir ada *pilot project* ya. Saya berharap tadi yang disampaikan Mas Ketua juga dan selalu saya sampaikan *pilot project* ini bisa dilaksanakan dengan melibatkan Kementerian-kementerian yang ada program kepemudaannya ya itu. Yakni Kemendes, Kementerian Pariwisata, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, agar ini jadi program *champions* Bang Menteri ya. Jadi kita mengangkatnya ini bersama-sama menjadi *concern* bersama soal kepemudaan. Yang kedua ini dalam konteks tadi yang Mas Ketua bilang Desain Besar Kepemudaan Nasional.

Yang kedua soal keolahragaan. Saya mau menyampaikan *all the best* sukses untuk Pekan Olahraga Nasional kita 2-15 Oktober di Papua ya. Kita sudah melihat langsung di sana dan juga kebetulan saya juga adalah anggota Pansus Otsus Papua kita bekerja paralel semuanya dan tentunya ini adalah ajang yang sangat bergengsi. Saya malah berpikir capaian Olimpiade, Paralimpiade 2024 di Prancis yang itu harus dimulai dari 2 Oktober ini di ajang PON. Artinya ajang ini harus menjadi pintu masuk seleksi dan pembinaan atlet-atlet muda yang berbakat di seluruh Indonesia. Tadi dalam presentasi ini Bang Menteri melibatkan Asian Games begitu ya. Saya melihatnya malah dari PON ini ya dari PON ini kita melihatnya.

Nah karena tantangan dari Bang Menteri ini yang terbesar adalah mengorkestrasi terbatasnya dana, kurangnya SDM, belum optimalnya dukungan regulasi dan pemerintah daerah. Kalau kita bicara kompetisi tingkat kabupaten dan provinsi itu enggak bisa sendirian harus ada orkestrasi dari mereka semua, ini ujung-ujungnya adalah target Olimpiade yang Bang Menteri tadi sampaikan. Nah setelah PON ini Bang Menteri kita berharap ada penambahan kompetisi kejuaraan cabang olahraga yang fokus untuk memantau atlet-atlet muda berbakat secara lebih spesifik lagi. Ya ini sambil menyelam minum air nih ya supaya nanti kita dapat di 2024 ya. Apalagi 2024 ingatnya tahun Pemilu terus begitu kan ya kan padahal ada Olimpiade begitu ya. Jadi kita berharap kita ketemu di sini dengan prestasi-prestasi. Nah ini harus dibuat lebih banyak Bang Menteri dan juga dibuat teratur.

Dalam konteks ini atas izin Pak Kapoksi Pak Sofyan Tan dan juga teman-teman senior-senior saya yang ada di Poksi PDI Perjuangan. Fraksi PDI Perjuangan menyatakan persetujuannya atas penyesuaian anggaran Kemenpora dengan Anggaran DPR RI. Semoga sukses bang Menteri Dalam bertugas kita koordinasi terus.

Salam olahraga.
Merdeka!

KETUA RAPAT ;

Merdeka!

Terima kasih Bang Putra pas 5 menit ini keren ini cocok nah.

Terima kasih, mengingatkan lagi Pak Menteri indeks pembangunan muda yang masih rendah dan usulan kami di Komisi X supaya Kemenpora setelah sukses membikin Desain Besar Olahraga Nasional, coba kita rumuskan untuk bikin Desain Besar Kepemudaan Nasional kita di masa-masa yang akan datang. Terima kasih Bang Putra mewakili dari Fraksi PDI Perjuangan.

Selanjutnya kami persilahkan teman-teman Partai Golkar belum ada yang hadir langsung nanti kita kasih waktu yang kita kasih kesempatan yang hadir langsung Prof. Djohar mewakili dari Fraksi Partai Gerindra, kami persilahkan Prof.

F-P. GERINDRA (Prof. Dr. Ir. DJOHAR ARIFIN HUSIN):

Terima kasih Pimpinan beserta rekan.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pak Menteri beserta seluruh jajaran.

Ya sebelum mengatakan keputusan apa ya tentu kita bicarakan dahulu tentang kepemudaan ini. Ya bahwa kita tahulah ya KNPI kita ini situasi seperti ini saya sarankan bagaimana kalau di *bottom up*. Jadi gubernur hanya mengakui satu KNPI di daerahnya di bawah kita. Mulai dari bupati, wali kota semua sate, maka otomatis di atas ini akan dipilih hanya satu ya. Kalau kita dari atas memang mau macam-macam semua kita ambil dari bawah. Tadi sudah ada juga indeks kepemudaan masih rendah.

Nah kemudian saya ke olahraga partisipasi masyarakat masih di bawah 30% untuk olahraga. Nah ini satu hal yang harus kita angkat kita tahu bahwa negara-negara di luar sana yang maju memakai yang apa saya sampaikan, investasi di bidang olahraga 1 dolar akan mengurangkan anggaran kesehatan 4 dolar. Ini dipakai oleh seluruh dunia sehingga mereka mendorong olahraga. Bikin taman tidak dipagar sehingga orang dari mana saja bisa masuk, kita malah ini bikin pagar ada proyek pagar lagi sehingga orang susah masuk. Ini yang tidak dimengerti oleh pemimpin-pemimpin kita di daerah umumnya.

Nah kemudian tentang desain olahraga, terima kasih ini kita sudah mendapatkan malah ada Inpres ya, Perpres dari Presiden. Nah cuma kita melihat ini anggarannya bagaimana ini, kerja besar luar biasa tapi belum didukung oleh anggaran ini harus kita bicarakan ke depan bagaimana. Juga dengan sepak bola ya saya menikmati sebagai Ketua PSSI masa itu, adanya Inpres ini setelah saya tidak Ketua PSSI lagi yang untuk Nomor 3 Tahun 2019

ini belum kita manfaatkan betul. Ini juga sebagai sumber anggaran kita juga nanti, jadi ini bisa kita masukan untuk menuju anggaran kita.

Nah kemudian seperti yang saya inginkan ya sebenarnya tidak layak anggaran 1 koma sekian ini untuk Kemenpora. Saya menganjurkan dahulu mestinya 2 digit ini minimal 10 triliun. Karena sangat berharap terhadap olahraga tapi dananya sangat kecil. Ya betapa gembiranya orang kemarin waktu di Olimpiade Tokyo lihat artis kita kemudian Paragamenya, bangsa ini sangat gembira itu mahal sekali itu tapi modalnya sangat kecil. Jadi ini yang harus kita besarkan lagi ini harus kerja keraslah, kita tahu menteri kita ini orang kerja keras.

Bagaimana strata level kita yang tiga ini bisa naik kedua, ya kan Menpora termasuk strata kelas C mesti jadi B sehingga anggarannya bisa di naikan dan kemudian ya harus ada IP harus tinggi. Ini mahasiswa IP harus tinggi itu bukan indeks prestasi, ilmu pendekatan kepada Presiden, Menteri Keuangan dan Bappenas. Jadi IP kantor Menpora ini dekat ya sehingga apa yang kita perlukan mereka jadi mengerti. Karena ini luar biasa ini ini desain DBON ini luar biasa ini tapi harus anggarannya juga harus luar biasa. Kemudian Inpres Presiden tentang sepak bola juga luar biasa harus dukung dengan dana yang luar biasa.

Atas nama Fraksi Partai Gerindra kami 2 digit pun setuju apalagi cuma 1 digit. Itu saja Ketua Pimpinan mohon maaf.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Prof. Djohar mewakili dari Fraksi Partai Gerindra.

Selanjutnya yang hadir langsung kami persilakan Ibu Ledia mewakili dari Fraksi PKS.

F-PKS (Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.Psi.T.):

Baik terima kasih Pimpinan.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan dan Anggota Komisi X yang berbahagia.

Pak Menteri beserta seluruh jajaran mudah-mudahan kita semua berada dalam kondisi sehat.

Dari sekian kali pembahasan kita bersama-sama dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga cerita dukanya selalu muncul. Karena ternyata anggarannya tidak diberikan sebuah apresiasi khusus dari alokasi anggaran APBN. Jadi kita melihat bahwa ada satu hal yang sangat penting

sebagaimana tadi disampaikan oleh Pak Ketua berkaitan dengan Desain Besar Kepemudaan Nasional.

Mengapa ini menjadi satu hal yang penting karena jika itu ada kami Fraksi PKS mengharapkan ada pengarusutamaan pemuda di dalam kebijakan pembangunan kita. Kita bercerita tentang milenial, zilenial tapi kita tidak punya desain besar pengarusutamaan pemuda di dalam pembangunan kita. Perencanaan pembangunan kita bisa dikatakan hanya menjadikan pemuda sebagai baru menjadi objek menjadi subjek pembangunan. Ini menjadi bagian yang sangat penting untuk dicatat kan di dalam Desain Besar Kepemudaan Nasional.

Yang kedua tentu ketika kita bicara pemuda kita perlu mengantisipasi dengan data ledakan penduduk kita yang harusnya kita bisa memanfaatkan bonus demografi. Karena bonus demografi ini nanti akan jadi musibah atau *disaster* demografi kalau kita tidak menanganinya dengan benar. Peran besar Kemenpora adalah penanganan pada usia produktif 15-30 tahun sesuai dengan undang-undang kepemudaan, meskipun yang mengaku pemuda sih banyak ya. Tapi kan persoalannya adalah kita melandaskan kepada ini tadi pada undang-undang. Karenanya dalam penyusunan program di dalam APBN RAPBN 2021 ini harusnya bisa mencerminkan bagaimana kita bisa mengoptimalkan pemuda di usia 15-30 tahun ini agar bisa menjadi bonus demografi bukan menjadi musibah bagi demografi kita *naudzubillah min dzalik*.

Ketiga ketika kita bicara indeks pembangunan pemuda dia bukan semata-mata angka, yang menjadi penting adalah bagaimana kita bisa mengoptimalkan potensi pemuda tersebut. Kami berterima kasih ada banyak kerja sama dengan berbagai kementerian dan lembaga tetapi yang kita juga tidak boleh lupa adalah membangun ekosistem yang cukup memadai supaya sikap kepemimpinan, sikap kritis pemuda ini bisa teroptimalkan. Artinya jangan sampai ketika mereka kemudian sedang belajar kritis kemudian distop rem mendadak begitu.

Anak muda disuruh mengegas tapi terus kemudian disuruh merem mendadak, kalau merem mendadak itu biasanya suka ada kecelakaan itu Pak bahaya benar kan begitu. Jadi ekosistemnya yang harus kita pastikan membangun agar mereka bisa tumbuh berkembang. Kalau Bang Putra sampaikan tadi tidak berani mengemukakan pendapat, kemudian ada tidak berani mengambil inisiatif tentu tidak semua pemuda. Tetapi ketika kemudian ekosistemnya tidak dibangun oleh kita maka itu akan menimbulkan tingkat kepasifan yang lebih besar lagi nantinya jadi kita menghindari itu.

Yang keempat terkait dengan *sport science*. *Sport science* ini semestinya bisa kita mulai dari PON dan Peparnas pada saat ini menjadi bagian yang bisa kita sudah munculkan agar kemudian ada perhatian khusus bagi pemerintah daerah terhadap pembinaan atlet. Jika tidak nanti yang terjadi adalah proses pembajakan atlet dari satu provinsi ke provinsi lain. Nanti mewakili ini mewakili itu bukan pembinaan namanya itu pencitraan, ya karenanya kan sudah terjadi, makanya itu yang harus kita tinggalkan. Kita

dorong pemerintah daerah untuk lebih mengutamakan *sport science* agar bisa mengoptimalkan putra-putra daerah itu di dalam peningkatan prestasinya tapi dengan pembinaan bukan tiba-tiba jadi begitu yang itu kita dorong untuk ke sana.

Yang kelima budaya olahraga di masyarakat juga memang penting untuk dioptimalkan, didorong mungkin sosialisasinya ke sana. Terakhir peningkatan perhatian pemerintah terutama pada berbagai jenis olahraga penyandang disabilitas. Ini menjadi bagian yang penting karena mereka juga memiliki prestasi terbukti dalam *Paralympic* kemarin mereka memiliki prestasi yang luar biasa dan ketika ekosistemnya tumbuh dengan baik maka *Insyah Allah* akan lebih banyak lagi kesempatan bagi mereka untuk berprestasi lebih baik.

Dengan sejumlah catatan tersebut Pak Ketua, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera dengan agak-agak sedih begitu lah karena anggarannya cuma 1,9 triliun ini kita berharap ke depan dengan adanya pengarusutamaan pemuda memberikan peluang yang lebih besar untuk pembinaan dan pengelolaan potensi pemuda yang lebih besar lagi. Karena itu dengan mengucapkan *bismillahirrohmanirrohim* Fraksi PKS menyatakan persetujuan terhadap anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2022.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Teh Ledia mewakili dari Fraksi PKS berikut beberapa catatan pentingnya tadi disampaikan langsung.

Bapak/Ibu sekalian.

Kita lanjutkan yang hadir langsung Ibu Illiza, oh Prof. Zainuddin ya, ya Allah tadi ya lupa benar. Ayo Prof. kami persilakan Prof., Prof. Zainuddin dahulu setelah itu Ibu Illiza.

F-PAN (Prof. Dr. ZAINUDDIN MALIKI, M.Si.):

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Bismillahirrahmanirrahim.

Yang saya hormati Pimpinan Pak Syaiful Huda yang baik.
Kawan-kawan dari Komisi X yang hadir fisik maupun yang virtual.
Yang saya hormati Bapak Menteri Pemuda dan Olahraga Pak Zainudin Amali beserta jajaran.
Hadir Pak Ses, Pak Deputi 1 dan Deputi 4 dan yang lain-lain.

Pertama-tama saya ini kalau melihat kinerja dari Kemenpora itu rasanya rasa bangga itu ada Pak begitu ya. Prestasinya ada, pembenahan ke

dalam juga sangat bagus, birokrasi atau reformasi birokrasinya bagus, sehingga kemudian dengan manajemen internal yang bagus itu saya turut termasuk orang yang optimis bahwa masa depan kepemudaan dan olahraga nasional itu akan semakin bagus begitu. Apalagi program-programnya itu ditata dengan konsep-konsep yang jelas. Di olahraga ada Desain Besar Olahraga Nasional dan sekarang melangkah untuk membuat Desain Besar Kepemudaan Nasional. Ini saya kira tata kerja yang sangat bagus cara berpikir yang bagus sehingga kemudian kami menaruh harapan besar di dalam penataan masalah kepemudaan dan olahraga di negara kita.

Nah untuk memberikan sumbangan mungkin penyusunan Desain Besar Kepemudaan Nasional saya kira strateginya adalah kita tidak ingin menjadikan pemuda ini sebagai sebuah beban, tetapi kita akan ubah pemuda ini sebagai sebuah peluang. Indikatornya adalah pemuda-pemuda kita memiliki peran serta yang positif terhadap upaya-upaya bangsa ini menyelesaikan berbagai macam persoalan. Pemuda memiliki kontribusi, memiliki karya-karya kerja inovatif dan kreatif untuk turut memecahkan persoalan bangsa yang ini menghadapi tantangan orang menyebutnya, sering menyebutnya dengan disrupsi, perubahan-perubahan cepat akibat dari ledakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Apalagi kemudian bangsa kita menghadapi masalah besar yang dihadapi tidak hanya dihadapi oleh Bangsa Indonesia tetapi juga bangsa-bangsa di dunia karena COVID-19 itu. Kita berharap pemuda bisa memberikan sumbangan yang lebih positif dan produktif, saya kira ini harus masuk ke DPKN nanti. Pemikiran pemuda yang diharapkan antara lain kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah *critical thinking and problem solving* saya kira harus dikedepankan. Juga *leadership, collaboration a closed networks*, membuat jaringan dan kepemimpinan saya kira ini sangat penting, *entrepreneurship* saya kira juga.

Yang lebih dari itu sesuai dengan tantangan yang ada saat ini membutuhkan kemampuan inovasi, kreativitas, kaya imajinasi nah ini yang penting. Bangsa ini atau anak pemuda-pemuda kita kalau kita suruh menggambar tidak lagi nantinya hanya menggambar dua gunung satu matahari ada dua sawah di tengah-tengahnya ada jalan itu mulai SD sudah bisa gambar itu sampai menjadi mahasiswa bahkan kemudian jadi anggota DPR kalau menggambar itu selalu menggambar dua gunung satu matahari dua sawah di tengah-tengahnya ada jalan dan tiang listrik itu miskin imajinasi. Nah pemuda kita harus kita perkaya imajinasinya, *curiosity*, rasa ingin tahu dan seterusnya. Saya kira ini harus mewarnai Desain Besar Kepemudaan Nasional kita.

Terakhir mengenai olahraga. Saya tahu Kementrian Pemuda dan Olahraga tengah mempersiapkan satu perhelatan besar PON dan saya melihat persiapannya sudah cukup matang, minggu yang lalu kami ke lokasi. Saya bangga dengan kerja sama antara Kemenpora dengan pemerintah daerah setempat, beberapa *venue* juga sudah siap. Apalagi yang membanggakan itu adalah akuatik *venue*-nya diberi sertifikat oleh federasi renang internasional. Sehingga nanti andaikata ada yang memecahkan rekor

rekornya itu akan diakui secara nasional, ini sebuah kerja yang sangat bagus. Saya optimis PON ini nanti berhasil bukan hanya meraih prestasi tapi juga menjadi ajang pembinaan yang sangat bagus.

Dengan apa yang telah kami sampaikan tadi maka dengan ini kami dari Fraksi Partai Amanat Nasional menyetujui anggaran yang telah kita sepakati bersama dan berharap bisa dikelola meskipun harusnya itu diharapkan bisa menjadi lebih besar angkanya, tetapi prakteknya yang kita dapatkan angka seperti itu. Tetapi mudah-mudahan bisa kita manfaatkan secara optimal memajukan pemuda dan olahraga di negeri ini.

Terima kasih Pimpinan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Prof. Zainuddin Maliki mewakili Fraksi Partai Amanat Nasional.

Bapak/Ibu sekalian.

Kita lanjutkan yang hadir langsung Fraksi PPP Ibu Illiza kami persilakan Ibu.

F-PPP (Hj. ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, S.E.):

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.
Syukur pada Allah dan selawat pada Rasulullah.*

Yang saya muliakan Pak Ketua, para Pimpinan, dan seluruh anggota Komisi X.

Pak Menteri, Pak Sesmen beserta seluruh jajaran.

Saya lihat memang Pak Menteri hari ini segar sekali memang semangat terus ya Pak ya. Memang beda kalau orang olahraga dengan yang enggak olahraga begitu ya Pak. Kami dari Fraksi PPP tentu sangat mengapresiasi penuh kemajuan prestasi di bawah kepemimpinan Pak Menteri ini. Sebagaimana kita menyaksikan semaraknya Olimpiade, *Paralympic*, dan kemudian Desain Besar Olahraga Nasional yang sudah terbitnya Perpres. Ini tidak terlepas dari usaha ikhtiar dan doa Pak Menteri beserta seluruh jajaran yang luar biasa.

Insya Allah, Allah terus akan membantu dan ini menjadi *legacy* di bawah kepemimpinan Pak Menteri banyak terobosan yang telah dilakukan dan tentu dalam *blue print* keolahragaan itu *Insya Allah* mudah-mudahan kita berharap konsolidasi dan koordinasi secara keterbukaan itu terus bisa dilakukan dengan seluruh pemangku kepentingan dan kemudian kita

memang fokus ini tentang kepemudaan Pak Menteri. Jadi kalau sudah mengerjakan suatu pekerjaan harus beralih dengan pekerjaan lain yang ini tinggal dijalankan begitu ya.

Harapan besar dan ada pemuda-pemuda yang menyaksikan pada hari ini di ruang kita ini, tentu untuk pengembangan dan pembinaan kepemudaan kita berharap Menpora betul-betul bisa berada di garda terdepan. Dalam pemajuan, peningkatan dan motivator utama dalam kemampuan baik secara intelektual, spiritual yang tentu menjunjung tinggi jati diri sebagai Bangsa Indonesia dan kita paham betul bahwasanya pemuda itu sangat strategis ya dalam peran historis yang panjang dalam kehidupan Bangsa Indonesia. Nah saat ini pemuda butuh mengisi komposisi yang besar dalam demokrasi Indonesia dan tentu hal ini bisa menjadi keuntungan bahwa terdapat kelimpahan umur produktif, namun juga bisa berubah menjadi kerugian.

Kerugian yang bisa terjadi ledakan pengangguran, penyebaran radikalisme, menyasar pemuda pecandu narkoba dan sebagainya. Nah ini perlu kebijakan untuk melibatkan pemuda dalam pembangunan dan strategi yang tentu mampu melibatkan pemuda itu yaitu untuk pemberdayaan. Bagaimana pendekatan kita terhadap pemberdayaan pemuda dan dibutuhkan *political will*. *Political will* yang paling penting yang selain dari pusat juga dari daerah Pak. Bagaimana mungkin bisa mendorong agar kota layak pemuda itu bisa diwujudkan, kalau ada kota layak anak kota layak pemuda dan sebagainya. Jadi dimulai dari daerah sebagaimana tadi Prof. Djohar mengatakan dari organisasi kepemudaan saja tidak ada dualisme atau tigtalisme begitu ya, hanya ada satu itu di bawah KNPI yang diakui oleh Pemerintah.

Jadi memang kita berharap mudah-mudahan ada *grand design* kepemudaan ini bisa segera dilakukan dan *Insy Allah* kami selalu memberikan *support*, dukungan terhadap kepemimpinan Bapak di pemuda dan olahraga ini. Tentu anggarannya sangat-sangat tidak cukup, mungkin dengan lahirnya Perpres ke depan Pak akan ya tidak hanya satu koma sekian triliun, 1,9 triliun ini kecil sekali. Mudah-mudahan dengan adanya perubahan RUU SKN nantinya ini juga akan mendukung begitu untuk keolahragaan dan ditambah dengan kepemudaan.

Kami dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* Fraksi PPP menyetujui 1,948 triliun termasuk dengan program baru yang telah dipaparkan tadi dan apresiasi kami juga terhadap *big data* yang akan dikerja samakan dengan PT. Telkom dan Kami yakin dan percaya PT. Telkom punya kemampuan yang besar sebagaimana Bapak sampaikan tadi dan terutama tentang kemampuan keolahragaan. Jadi kalau misalnya punya *big data* kami saya katakanlah saya mungkin mewakili Cabor itu tidak sulit lagi untuk mencari mana atlet-atlet yang berprestasi di daerah. Kita sudah tahu kantong-kantongnya ada di mana dan kemudian bagaimana agar mendorong Pemprov, Pemcab untuk melakukan pembinaan dan seleksi itu akan lebih mudah. Jadi kalau di Korea kita belajar dari Korea mereka seluruh jenjang Pak dari jadi kerja sama dengan Kementerian Pendidikan ini bisa dilakukan

dan sehingga *database* ini menjadi acuan nantinya untuk memajukan prestasi olahraga dari kader-kader yang dilaksanakan di daerah.

Terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas segala kekurangan.

*Wa'afwa minkum wa astaghfiru lakum
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPATA :

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Ibu Illiza dari Fraksi PPP.

Selanjutnya saya persilakan melalui virtual mewakili Fraksi Partai Golkar Ibu Hetifah, kami persilakan Ibu.

PIMPINAN KOMISI / F-P. GOLKAR (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP.):

Oh iya baik terima kasih.

Pertemuan dengan Pak Menpora dari *start to* rapat ke rapat lain itu selalu menumbuhkan optimisme bagi kita semua. Walaupun anggaran ya kita sudah membahas berkali-kali dan kami pun bisa memahami keputusan-keputusan yang diambil, usulan yang diberikan kepada kami dan tentu saja dari Fraksi Golkar kita bukan cuma 100%, plus-plus dukungan kepada Kemenpora untuk program-programnya yang sudah kita sepakati bersama.

Juga mengucapkan selamat ya atas berbagai prestasi yang diraih memberikan kita mungkin satu kesempatan untuk bersama-sama juga menyusun aturan-aturan ataupun perundang-undangan yang lebih lebih baik dan lebih kondusif lagi dan mudah-mudahan ya dengan *bismillahirrahmanirrahim* kami menyetujui keputusan yang juga saya lihat tadi hampir seluruh fraksi pun memutuskan hal yang sama ya mendukung adanya persetujuan anggaran pada hari ini untuk Kemenpora. Sekali lagi selamat dan sukses dan mudah-mudahan PON berjalan lancar tidak ada halangan dan akan memberikan mungkin prestasi-prestasi baru untuk kita melangkah ke depan.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Ibu Hetifah mewakili Fraksinya Pak Menteri Fraksi Partai Golkar.

PIMPINAN KOMISI / F-P. GOLKAR (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP.):

Kalau Pak Menteri itu seluruh Fraksi kok, semuanya solid.

KETUA RAPAT:

Tapi tetap ada induknya, terima kasih Ibu Hetifah.

Selanjutnya kami persilakan dari Fraksi Partai Nasdem, Mbak Ratih.

F-P. NASDEM (EVA STEVANY RATABA):

Izin Pimpinan Eva.

KETUA RAPAT:

Mbak Eva kami persilakan Mbak.

F-P. NASDEM (EVA STEVANY RATABA):

Baik minta maaf videonya *ndak* di *on* kan soalnya jaringan lagi enggak bersahabat.

Yang saya hormati Pimpinan Komisi X beserta Bapak/Ibu Anggota Komisi X.

Yang saya hormati Bapak Menteri beserta para jajarannya.

Kami sangat mengapresiasi adanya peningkatan anggaran kepada program kepemudaan untuk tahun 2022. Kami berharap agar untuk tahun-tahun ke depannya anggaran untuk program kepemudaan ini dapat terus ditingkatkan. Karena anggaran untuk program kepemudaan memang kita tahu bahwa itu sangat penting demi kelangsungan masa depan bangsa dan negara kita. Karena kami menilai investasi pada peningkatan kualitas pemuda merupakan salah satu kegiatan prioritas dalam peningkatan sumber daya manusia.

Kami berharap capaian nilai indeks pembangunan pemuda ke depannya bisa lebih konsisten dan kami harap juga Kemenpora bisa membangun pemuda tidak hanya dari individu saja tetapi lingkungan sekitar pemuda juga harus diperhatikan. Karena lingkungan menjadi sumber penghidupan dan pembangunan bagi mereka sehingga diharapkan pemuda Indonesia akan lebih baik lagi ke depannya, lebih berkualitas, memiliki daya saing dan itu kita harus sama-sama memiliki *mindset* bahwa olahraga itu adalah investasi negara yang perlu didukung pembangunan SDM. Sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat Bangsa Indonesia juga prestasi di tingkat Internasional.

Kami sangat paham Pak Menteri bahwa anggaran untuk tahun 2022 sebesar 1,9 triliun ini sangat sangat-sangat kecil dengan tuntutan prestasi yang sangat besar di pundak Bapak Menpora beserta para jajarannya. Tetapi

harapan kami agar Bapak tetap semangat Pak Menteri dalam menjalankan tugas tanggung jawabnya. Kami dari Fraksi Partai Nasdem menyatakan persetujuan atas anggaran Kemenpora tahun 2022. Semangat kerja Pak Menteri kita selalu *men-support* Pak Menteri.

Terima kasih Pimpinan, terima kasih Pak Menteri.

Selamat Pagi.

KETUA RAPAT:

Selamat pagi.

Terima kasih Mbak Eva mewakili dari Partai Nasdem.

Bapak/Ibu sekalian.

Tinggal dua fraksi lagi Pak Menteri. Kita lanjutkan ke Fraksi PKB sekaligus sebelum disampaikan saya ingin memperkenalkan ini ada F-PKB baru gabung ke Komisi X Gus An'im Falachuddin Mahrus dari Jatim VI. Gus An'im hadir?

F-PKB (Dr. H. MUHAMMAD KADAFI, S.H., M.H.):

Iya ada di virtual.

KETUA RAPAT:

Oke terima kasih. Kami persilakan Mas Dafi.

F-PKB (Dr. H. MUHAMMAD KADAFI, S.H., M.H.):

Baik terima kasih.

**Pimpinan Kang Huda beserta seluruh Anggota Komisi X.
Kemudian juga yang saya banggakan Mas Menteri ini jangan kita panggil Pak ini karena Menteri Pemuda dan Olahraga, jadi Mas Menteri beserta seluruh jajarannya.**

Ada beberapa hal yang memang harus kita lakukan dengan situasi dan kondisi pandemi ini. Kita ketahui bahwa hampir semua kementerian anggarannya sangat tidak bisa sesuai dengan harapan yang kita inginkan. Tentunya butuh kolaborasi dan juga sinkronisasi program-program agar capaian-capaiannya bisa sesuai dengan yang kita harapkan. Kemudian juga Pak Menteri saya juga berpesan berkenaan dengan gelaran PON yang tinggal sebulan lagi kita harus terus jaga komitmen dan integritasnya agar PON kali ini tidak meninggalkan permasalahan-permasalahan setelah gelaran acara tersebut. Ini mudah-mudahan bisa menjadi catatan baik dari penyelenggaraan PON di Indonesia.

Kemudian juga berkenaan dengan kita mempersiapkan garis besar olahraga Indonesia. Tentunya kita harus mempersiapkan bagaimana kondisi situasi ini dengan pandemi ini kita tetap bisa melakukan suatu terobosan-terobosan, agar nantinya garis besar perkembangan olahraga kita memang punya manfaat yang cukup luar biasa. Kita harus melihat bagaimana persiapan atlet saat ini dengan kondisi pandemi ini kita tidak boleh berputus asa terus melakukan inovasi-inovasi agar atlet ini tetap bisa meningkatkan prestasinya. Kemudian juga kita bisa mempersiapkan calon-calon atlet kita di masa yang akan datang.

Kemudian juga kita harus melakukan kajian-kajian dan juga melihat secara cermat, apa sih yang bisa kita dorong untuk industrialisasi olahraga kita. Nah ini juga perlu kita cermati agar kemajuan olahraga Indonesia selaras dengan kemajuan industrialisasi olahraga Indonesia, nah ini menjadi PR kita bersama. Kita ketahui negara-negara lain itu telah berhasil mengangkat *brand-brand* produk-produk olahraganya dan kita sangat punya peluang yang cukup luar biasa dengan populasi penduduk yang cukup besar, ini menjadi kesempatan bagi anak bangsa untuk mengembangkan produk-produk dan juga *brand-brand* olahraga kebanggaan Indonesia tentunya yang akan mendunia nantinya.

Saya berpesan terakhir berkenaan dengan ke depan akan ada beberapa olahraga tingkat dunia yang dilaksanakan di Indonesia. Pak Menteri bisa melakukan suatu terobosan dan juga dukungan kepada para atlet agar mereka bisa berprestasi di tingkat dunia. Okelah misalnya tahun pertama ini *world super bike*, kemudian juga tahun depan Moto GP, kita ya masih ikut di kelas sebagai (suara tidak jelas). Tapi ke depan kita harus mengupayakan bagaimana kita bisa menjadi pemenang di sana. Kemudian juga seperti halnya nanti Piala Dunia nah ini juga harus kita siapkan atlet-atletnya agar di saat pentas tersebut bangsa kita, negara kita memang bisa menunjukkan kualitas dan juga prestasi dari olahraga Indonesia. Terakhir kita harus dorong terus anak-anak muda dalam kegiatan-kegiatan baik itu ekonomi kreatif, *entrepreneur* dan sebagainya kita dorong mereka untuk bisa kreatif dan juga bisa menjadi solusi bangsa dalam bonus demografi ini.

Mungkin itu Mas Menteri terima kasih.

Wallahul muwaffiq ila aqwamit thariq.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Secara Partai PKB menyetujui anggaran yang telah dipaparkan terima kasih.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Mas Dafi mewakili Fraksi PKB sekaligus beberapa catatannya tadi.

Bapak/Ibu sekalian.

Terakhir dari Fraksi Partai Demokrat di sini hadir Mas Yoyok, Mas Yoyok bisa gabung Mas? Oke kalau tidak ada berarti kita lewat sementara ini, Mas Yoyok? Oh enggak ada berarti. Oke.

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati.

Demikian Pak Menteri pandangan akhir catatan persetujuan, kata persetujuan dari masing-masing fraksi. Apa yang disampaikan langsung oleh teman-teman mewakili juru bicara masing-masing fraksi sudah disampaikan. Selanjutnya kami persilakan Pak Menteri untuk memberikan respons atas apa yang disampaikan oleh teman-teman sebelum nanti kita langsung masuk kepada laporan singkat dari raker ini. Kami persilakan Pak Menteri.

MENPORA RI (Dr. H. ZAINUDIN AMALI, S.E., M.Si.):

Iya terima kasih Pak Ketua

Bapak/Ibu Anggota Komisi X yang terhormat.

Yang telah menyampaikan pandangan dan juga persetujuannya kami menyampaikan terima kasih dan catatan-catatan yang juga menyertai persetujuan dari masing-masing fraksi juga menjadi perhatian kami dan kami catat. Ada berapa hal mungkin yang saya ingin respons, pertama tentang PON sebagaimana Bapak/Ibu Anggota Komisi X yang telah datang ke Papua baik itu di klaster Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, maupun klaster Kabupaten Merauke, dan klaster Kabupaten Mimika saya kira itulah adanya persiapan yang telah disiapkan untuk PON ini dan pada rapat terbatas kemarin evaluasi PPKM telah diputuskan untuk diizinkan ada penonton tetapi dengan syarat vaksin harus sudah dua kali dan pengaturan yang ketat dari penyelenggara yakni PB PON tentu dengan supervisi dari KONI dan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Nah kaitan dengan PON untuk kita harapkan pembinaan prestasi artinya tadi seperti yang disampaikan oleh Bang Putra Nababan. Memang idealnya seperti itu dari PON ini kemudian berjenjang tapi nyatanya yang ada sekarang ini justru banyak atau ada yang sudah berprestasi tingkat dunia tetapi mereka masih turun bertanding di di Pekan Olahraga Nasional. Nah ini mudah-mudahan kita akan buat regulasi untuk untuk membatasi itu. Sehingga yang tampil di PON nanti itu benar-benar mereka yang belum pernah misalnya ke Asian Games atau ke Olimpiade. Sehingga benar-benar ideal seperti yang kita harapkan itu bisa bisa tercapai kalau sekarang belum bisa Bang Putra.

Kemudian juga tadi Ibu Ledia juga menyampaikan memang itulah kenyataan di lapangan. Pemerintah daerah itu tidak membina tetapi menjelang PON sudah mulai melirik mana yang berprestasi dari daerah-daerah lain. Kemudian itu diambil, diambil dengan iming-iming diberi status PNS nanti dan ini ya buat bukan pembinaan pencitraan yang disampaikan oleh Ibu Ledia itu ya yang terjadi. Sehingga apakah akan kita atur itu melalui

aturan yang sebentar lagi kita akan lakukan atau aturan setingkat bawahnya tapi ada cantolan dalam undang-undang SKN ini.

Sebab kalau tidak itu akan secara terus-menerus ada daerah yang serius membina tetapi ada daerah yang menunggu di ujung, begitu dilihat ini dijanjikan dengan bonus yang besar, dijanjikan menjadi PNS di daerah itu dan lain sebagainya. Nah hal yang seperti ini sudah berlangsung lama Prof. Djohar tahu karena Beliau lama berkecimpung di bidang olahraga. Ini kita akan coba atur minimal di dalam undang-undang SKN itu ada cantolan pasal yang yang menjadi cantolannya, kemudian perincinya nanti kita akan atur dengan peraturan di bawahnya nah itu. Itu baru kita bisa ini menjadi ideal seperti yang disampaikan Bang Putra tadi, kalau sekarang belum bisa Bang Putra. Kita ambil yang ada yang dari cabor-cabor itu yang kita kemudian proyeksikan ke elite dunia.

Kemudian juga tentang ekosistem kepemudaan memang ini harus kita *review* total sama dengan kita *me-review* total tentang sistem keolahragaan, kepemudaan juga seperti itu. Sebab kalau hanya memberikan tempat, mendudukan apa yang sudah ada itu tetap akan berlangsung secara terus-menerus. Oleh karena itu kita harus *review* tetapi tetap masih melandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 begitu. Kita kita tetap masih harus di situ misalnya usia itu pembatasan ideal ya 16-30 tahun. Saya kira itu masih-masih sangat diperlukan karena juga banyak yang di atas itu sekarang ini yang yang tetap masih tergolong muda. Sehingga kita ada pembatas mana yang benar-benar menjadi cakupan di dalam Desain Besar Kepemudaan Nasional ini.

Kemudian tentang industri olahraga benar itu kita akan akan dorong betul. Makanya tadi di dalam paparan saya sampaikan menjadi prioritas kita karena tadi Mas Kadafi sampaikan memang kita bisa memproduksi berbagai hal tetapi sekali lagi kita terbentur di sertifikasi dan standarisasi *international federation* itu masalah kita. Saya tadinya sempat berpikir, saya sampaikan ke Pak Chandra untuk cabor-cabor yang difasilitasi oleh pemerintah kita wajibkan menggunakan produk-produk kita. Tetapi itu akan jadi masalah ketika mereka bertanding, karena bukan itu yang digunakan standarnya bukan itu. Seperti cabornya Ibu Illiza. Kita bisa memproduksi peralatan panahan itu bisa, tetapi yang digunakan dalam pertandingan internasional bukan itu, sehingga akhirnya mereka tidak bisa. Kalau dia terbiasa dengan menggunakan produk dalam negeri pasti begitu dia bertanding bukan itu yang digunakan akan jadi masalah.

Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Komisi X yang terhormat.

Dari sekitar 250 perusahaan produk olahraga yang ada dalam *database* kami tentu saya yakin banyak yang lebih dari itu yang ada di luar sana itu hanya ada satu yang tersertifikasi dan terstandarisasi oleh federasi internasional, hanya tenis meja itu. Dahulu kita bangga dengan produk *shuttlecock* kita, kita kan ibaratkan kalau Brazil itu bola sudah menjadi olahraga masyarakat bulu tangkis tentu untuk Indonesia kan kita pikir. Tetapi Enggak ada satu pun produk yang dihasilkan oleh industri olah raga kita yang

bisa digunakan untuk kejuaraan internasional itu. Dahulu kan ada produk Gajah Mada ada dan lain-lain itu sekarang enggak bisa dan lama-lama akan bangkrut akan tutup perusahaan-perusahaan itu.

Nah ini Pak makanya kenapa kemarin kami kerja sama dengan Kadin, karena Kadin kan punya jaringan internasional mereka bisa melobi *international federation* dari masing-masing cabor, sehingga ada sertifikasi dan standarisasi. Dahulu konon kita pernah dipercaya oleh FIFA untuk bola kita bisa gunakan internasional itu sudah diakui. Tetapi kemudian dari pihak kita mohon maaf ini ada pelanggaran, ada larangan ini tidak boleh di ke mana kan begitu ya kemudian sama kita, ya kebiasaan kita ini. Kemudian kita jual ke mana saya enggak tahu persis Prof. Djohar yang tahu itu. Saya enggak mengerti kok menyatakan enggak boleh lagi pakai produk kita ya, ya Majalengka kan dahulu itu. Dahulu ada di Piala Dunia tahun berapa itu digunakan, Afrika Selatan, setelah itu ada yang kita langgar begitu loh. Jadi memang pembinaan industri olahraga ini harus serius karena potensinya luar biasa di samping industri barang, maupun industri jasa. Nah ini yang coba kami dorong dalam anggaran yang minimalis ini mudah-mudahan ini juga bisa *ter-cover*.

Pak Ketua dan Bapak/Ibu Anggota.

1,9 ini posisi per hari ini tetapi kemungkinan kita akan mengalami lagi *refocusing* dan pemotongan-pemotongan. Jadi di awal saya ingin sampaikan mental kita harus kita siapkan nanti di ujungnya tidak berada pada posisi 1,9 lagi. Jadi kesedihan Ibu Ledia dan yang lain-lain kesedihan sepanjang masa itu Ibu begitu. Demikian Pak Ketua respons singkat saya dan atas nama Kementerian Pemuda Olahraga saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada fraksi-fraksi, Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI, yang telah menyetujui anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2022.

Saya kembalikan lagi kepada Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Pak Menteri atas respons langsung dari beberapa pertanyaan tanggapan dari teman-teman fraksi-fraksi.

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati.

Karena waktunya pas saya perpanjang 10 menit, sudah habis tadi.

(RAPAT: SETUJU)

Selanjutnya izinkan saya untuk langsung membacakan laporan singkat Bapak/Ibu, Pak Menteri beserta seluruh jajaran Kemenpora. Langsung pada romawi dua.

1. Berdasarkan Pasal 98 ayat (2) huruf c Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, dan berdasarkan Surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor AG/12436/DPR RI/IX/2021 tertanggal 16 September 2021, Komisi X DPR RI menyetujui pagu definitif Kemenpora RI Tahun Anggaran 2022, mohon dikoreksi itu, sebesar Rp. 1.948.783.392.000 dengan perincian sebagai berikut :

Berdasarkan unit utama;

- 1) Sekretariat Kemenpora pagu definitif 2022 Rp. 300.317.508.800.
 - 2) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Rp. 60.500.000.000.
 - 3) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Rp. 128.878.390.200.
 - 4) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Rp. 113.904.419.000.
 - 5) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Rp. 1.216.183.125.000.
 - 6) Unit Pelayanan Teknis Rp. 14.000.000.000.
 - 7) BLU LPDUK Rp. 35.000.000.000.
 - 8) Dekonsentrasi Rp. 80.000.000.000.
- Jumlah total Rp. 1.948.783.392.000

Berdasarkan fungsi program mohon, diteliti Pak Sesmen mungkin takut ada yang salah;

- 1) Fungsi Pelayanan.
 - Program Dukungan Manajemen sejumlah Rp. 323.317.508.800.
 - 2) Fungsi Pendidikan.
 - Program Kepemudaan Rp. 183.878.339.200.
 - Program Keolahragaan Rp. 266.021.660.800.
 - 3) Fungsi Pariwisata.
 - Program Keolahragaan Rp. 1.173.565.883.200.
- Total Rp. 1.948.783.392.000.
2. Komisi X DPR RI dan Kemenpora RI sepakat bahwa program-program strategis nasional dan program-program yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat akan dilaksanakan oleh Kemenpora RI dengan memperhatikan saran, pandangan, dan usulan Anggota Komisi X DPR RI sesuai pembahasan RAPBN Tahun Anggaran 2022 yang telah dilakukan.
 3. Dalam rangka pengawasan sesuai Pasal 227 ayat (3) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyerahkan bahan tertulis mengenai RKA K/L Tahun Anggaran 2022 paling lambat 30 hari setelah Undang-Undang tentang APBN Tahun Anggaran 2022 di tetapkan di dalam Rapat Paripurna DPR RI.

Demikian Bapak/Ibu sekalian, kami persilakan ada yang perlu ditambah, perlu direvisi?

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Saya Pak Ketua.

KETUA RAPAT:

Kami persilakan Bang Andi.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Pak Pimpinan yang saya hormati.
Pak Menteri dan staf jajaran.**

Saya tertarik dengan sinyalemen Pak Menteri yang terakhir tadi. Bahwa pagu definitif 1,94 triliun itu masih kemungkinan besar bahkan disebutkan ke arah sana akan di-*refocusing* dan dipotong-potong kayak sayur sawi itu tadi. Saya pikir ini betul-betul pemerintah tidak punya niat baik memajukan kepemudaan kita dan keolahragaan kita. Karenanya saya minta di dalam risalah terakhir yang kita akan setuju yang akan ditandatangani nanti oleh Pak Ketua dan Pak Menteri supaya ada tambahan dari kita dari Komisi X bahwa harus masuk dalam program khusus dan yang sudah sangat sedikit ini 1,9 jangan di potong-potong lagi.

Ini sangat tidak cantik dan betul-betul seperti Ibu Ledia katakan tadi, sudah sedih, sudah jatuh akan di timpa tangga lagi. Oleh karenanya harus masuk dalam catatan pemerintah hendaknya punya kearifan sedikit supaya tidak dipotong-potong lagi. 1,9 dipotong lagi berapa 200 miliar habis namanya apa yang sudah kita rencanakan. Saya pikir itu tambahan saya, saya tidak tahu bagaimana narasinya tapi saya mengusulkan ada dalam catatan ini bahwa hendaknya 1,9 triliun itu jangan dipotong lagi. Kalau dipotong lagi artinya memang kita tidak punya niat baik untuk memajukan keolahragaan dan kepemudaan kita.

Saya pikir itu usulan konkret saya Pak Ketua terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Bang Andi atas catatan pentingnya.

Kami persilakan teman-teman yang lain mungkin ada yang ingin respons. Kalau disetujui kita bikin formulasi redaksinya semacam memberikan penguatan begitu ya. Pak Menteri mungkin ada respons Pak Menteri?

MENPORA RI (Dr. H. ZAINUDIN AMALI, S.E., M.Si.):

Iya saya kira kalau kita tuangkan di sini itu adalah keputusan internal kita tidak akan mengikat dengan Badan Anggaran secara keseluruhan. Karena pasti pemotongan pemotongan itu akan dibicarakan oleh Kementerian Keuangan dengan Badan Anggaran, karena ini terjadi di seluruh kementerian dan lembaga itu itu maksud saya. Jadi bisa percuma akan sia-sia kita cantumkan di sini tetapi di Kementerian Keuangan tetap akan melakukan itu. Kalau tidak dipotong ya di minta sama saja ininya. Jadi itu saya menjaga marwah komisi ini justru jangan sampai ada yang kita cantumkan di dalam kesimpulan rapat kemudian di tempat lain akan lolos dan ada-ada pelanggarannya itu.

Saya beri contoh tahun 2021 ini kita sudah masuk fase yang keempat dan saya mendengar masih ada kemungkinan dua kali lagi itu. Jadi pertimbangan kami sih begitu ya kami sih senang saja untuk diikat seperti itu di dalam keputusan, tetapi ini tidak akan bermakna karena ini di kita. Sementara yang akan menentukan itu Kementerian Keuangan tentu bicaranya bukan di komisi ini tapi bicara di Banggar yang besarnya itu. Jadi sebaiknya tidak tercantum secara tertulis tetapi itu menjadi upaya kita dan saya bermohon apabila ada rapat-rapat dengan Kementerian Keuangan di Banggar besarnya teman-teman yang ada di Banggar bisa menyuarakan itu.

F-PDI PERJUANGAN (PUTRA NABABAN):

Izin Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Bang Putra.

F-PDI PERJUANGAN (PUTRA NABABAN):

Baik, saya rasa apa yang disampaikan oleh Puang Andi dan Bang Menteri ini justru menjadi catatan dan motivasi untuk teman-teman yang memang ada di Badan Anggaran. Artinya *warning* ini kita punya cita-cita besar Bang Menteri dan memang kita juga punya teman-teman yang ada di Badan Anggaran. Sehingga kalau Bang Menteri tadi sudah memproyeksikan dan memprediksikan seperti itu mungkin kalau mau dimasukkan ini menjadi catatan buat teman-teman kita yang ada di Badan Anggaran juga.

Sehingga di dalam nanti kalau ada realokasi ataupun *refocusing* ataupun bintang itu perjuangannya di Badan Anggaran itu lebih gigih lagi begitu terhadap teman-teman kita. Kalau enggak salah ada 4 orang ya Pak Ketua ya? 4 atau 5 orang? 6 orang yang ada di Banggar begitu. Jadi maksud saya kalau mau dimasukkan dengan tetap menjaga marwah dari Komisi X pernah ada catatan itu. Sehingga tim Banggar kita juga siap untuk mengantisipasi, ini kan *warning* yang disampaikan Bang Menteri ini kan perlu juga menjadi catatan. Supaya saat nanti rapat Banggar dengan Kemenkeu tim kita sudah siap.

Begitu Pak Ketua.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Bang Putra, Bang Andi

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Izin Ketua.

KETUA RAPAT:

Bang Andreas kami persilakan.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Iya saya kira apa yang disampaikan oleh Pak Menteri itu betul, Beliau paham betul itu apa mekanisme dan prosedurnya. Saya kira kelanjutannya kita bicara internal deh di rapat Komisi. Jadi untuk nanti yang ke depan mungkin hal-hal yang berkaitan dengan seperti apa yang tadi disampaikan oleh Bang Andi bisa kita koordinasikan dari awal. Saya kira itu sudah pas itu tadi apa yang disampaikan oleh Pak Menteri, tapi nanti yang urusan kita di dalam kita bicara di rapat komisi internal.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Oke terima kasih Bang Andreas, Bang Andi, Bang Putra, dan Pak Menteri.

Masukkan Bang Andi akan menjadi mendasari kita dalam berbagai tugas termasuk teman-teman yang di Banggar dan nanti akan kita *follow up* dalam rapat internal Komisi menyangkut soal betapa pentingnya mempertahankan alokasi anggaran Kemenpora ini dengan berbagai catatan yang tadi sudah disampaikan berulang kali dalam berbagai forum.

F-P. GERINDRA (Prof. Dr. Ir. DJOHAR ARIFIN HUSIN):

Mohon izin Pimpinan, Djohar

KETUA RAPAT:

Kami persilakan Prof.

F-P. GERINDRA (Prof. Dr. Ir. DJOHAR ARIFIN HUSIN):

Ada yang perlu kita catatan besar lagi yang belum kita masukan anggarannya. Ini Inpres Desain Besar Olahraga Nasional, ini belum ada anggarannya. Kemudian Inpres Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pembangunan

Sepak Bola, ini juga belum ada di anggaran ini barangkali itu jalur khusus kita bagaimana caranya supaya ini mendapat anggaran dan bisa jalan karena ini keputusan presiden.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Prof.

Nanti akan kita bahas dalam forum tersendiri yang nanti akan ada nota sendiri menyangkut soal betapa pentingnya DBON yang sudah dirumuskan dan sudah jadi Perpres harus ter agendakan afirmasi *budget*-nya di masa-masa yang akan datang.

Bapak/Ibu sekalian.

Saya ingin kembali lagi ke lapsing, apakah ada perbaikan Pak Menteri? Tidak ada? Teman-teman cukup? Kita setuju lapsing ini ya?

(RAPAT: SETUJU)

Terima kasih.

Bapak/Ibu sekalian.

Demikian rapat kerja kita pada pagi hari ini sebelum kita tutup kami persilakan Pak Menteri untuk menyampaikan satu patah, dua patah kata. Kami persilakan Pak Menteri sepatah, dua patah kata Pak.

MENPORA RI (Dr. H. ZAINUDIN AMALI, S.E., M.Si.):

Baik tentu susah saya menyampaikan hal yang lebih banyak lagi tentu saya ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi dari Pak Ketua, para Wakil Ketua, Bapak/Ibu Anggota Komisi X yang terhormat atas persetujuan pagu anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2022 dan kami tetap berharap ini dikawal baik dalam fungsi pengawasan dewan, kemudian fungsi *budgeting*, dan fungsi legislasi. Tentu ini terkait semua kami tetap bermohon kemitraan kita adalah kemitraan yang benar-benar terbangun dengan baik dan apa yang terjadi di Kemenpora kalau Kemenpora baik maka Komisi X juga menjadi awal dari kebaikan Kemenpora itu. Tapi kalau kami tidak baik tentu kami berharap ada koreksi dan pengawasan yang ketat dari Komisi X.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Pak Menteri beserta seluruh pejabat Kemenpora.

Kita tutup, nanti setelah kita tutup akan ada prosesi penandatanganan dokumen persetujuan komisi terhadap RKA K/L Kemenpora RI yang nanti akan diserahkan kepada Banggar kembali. Dengan baca *alhamdulillah* kita tutup raker pada kesempatan pagi hari ini, *alhamdulillahirabbil alamin*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 10.45 WIB)

JAKARTA, 21 SEPTEMBER 2021

**a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,**

**DADANG PRAYITNA, S.IP, M.H.
NIP. 196708061990031003**